

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MIN Rumpiang Kabupaten Banjar dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Singkat MIN Rumpiang Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang berasal dari sebuah madrasah swasta yang bernama Madrasah Ma'had Tarbiyah Islamiyah Rumpiang yang berdiri pada tahun 1948 yang terletak di Desa Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berstatus swasta dipimpin oleh seorang kepala madrasah swasta pertama bernama KH. Muhammad Arsyad Abdullah kemudian diteruskan lagi oleh kepala madrasah kedua bernama KH. Muhammad Zuhri kemudian kepala madrasah yang ketiga bernama Wardjamani yang masih bernaung dalam Yayasan Pondok Pesantren Abnaul Amin.

Pada tahun 1997 Madrasah Ma'had Tarbiyah Islamiyah Rumpiang telah dinegerikan dengan melalui SK Menteri Agama No 107 pada tanggal 17 Maret 1997, sehingga statusnya berubah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang Kabupaten Banjar.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala Madrasah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MIN Rumpiang

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Usman Damrah	I
2.	Drs. Akhyar	II
3.	Drs. Muhdlori	III
4.	Nahdah, S. Ag	IV(Sep.2010 sd sep.2013)
5.	Ahmad Sofia, S. Ag	V (Sep.2013 sd sekarang)

2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rumpiang

Keadaan guru di MIN Rumpiang ini secara keseluruhan berjumlah 12 orang guru dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, dan 1 orang staf TU. Lebih jelas mengenai keadaan pendidik pada MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rumpiang

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Ahmad Sofia, S.Ag	S1 IAIN 1996	Kepala Madrasah
2.	Zuhdiyah, S.Ag	S1 STAI Al-Jami 2000	Guru Tetap
3.	Bahrul Ilmi, S.Pd.I	S1 STAI Darussalam 2010	Guru Tetap
4.	A. Kunaifi, S.Pd.I	S1 IAIN 2010	Guru Tetap
5.	M. As'ad, S.Pd.I	S1 Al-Jami 2010	Guru Tetap
6.	Ma'nawiyah, S.Ag	S1 IAIN 1998	Guru Tetap
7.	Sariannor	MAN 1989	TU
8.	Asminah, S.Pd.I	S1 IAIN 2002	Guru Tidak Tetap
9.	Abdul Gafur, S.Pd.I	S1 IAIN 2005	Guru Tidak Tetap
10.	Marawiyah	MAN 1987	Guru Tidak Tetap
11.	Suriansyah	S1 IAIN 2010	Guru Tidak Tetap
12.	St. Assa, idiyah, S.Pd.I	S1 IAIN 2012	Guru Tidak Tetap

3. Keadaan Peserta Didik Tahun 2013/2014

MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru pada tahun ajaran 2013/2014 mempunyai siswa yang berjumlah 106 orang siswa, yang terdiri dari kelas I 24 orang siswa, kelas II 23 orang siswa, kelas III 18 orang siswa, kelas IV 11 orang siswa, kelas V 14 orang siswa, dan kelas VI 16 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN Rumpiang Tahun Ajaran 2013/2014

Tingkatan Kelas	Siswa
Kelas I	24
Kelas II	23
Kelas III	18
Kelas IV	11
Kelas V	18
Kelas VI	12
Σ	106

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang

Keadaan sarana dan prasarana MIN Rumpiang Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Fasilitas yang dimiliki MIN Rumpiang

No	Jenis Ruangan	Σ	Luas
1.	Tanah (bersertifikat)	1 kav	17.500 m ²
2.	Gedung ruang kegiatan belajar	6 buah	336 m ²
3.	Ruang Perpustakaan/Lab. IPA	1 buah	63 m ²
4.	Ruang Kamad	1 buah	20 m ²
5.	Ruang guru	1 buah	60 m ²
6.	Warung sekolah	1 buah	84 m ²
7.	WC	1 buah	16 m ²
8.	Gudang	1 buah	32 m ²
9.	Parkir sepeda	1 buah	28 m ²
10.	Ruang UKS/Pramuka	1 buah	32 m ²
11.	Halaman dan jalan		400 m ²

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Σ
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	-	-	-	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8.	Ruang BK	-	-	-	-
9	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10	WC Guru dan Siswa		2	-	2 ruang

5. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi MIN Rumpiang Beruntung Baru

"TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG BERIMAN, BERTAQWA, BERILMU PENGETAHUAN, TERAMPIL DAN BERMUTU".

b. Misi MIN Rumpiang Beuntung Baru

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

6. Tujuan MIN Rumpiang Kabupaten Banjar

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencetak anak bangsa yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh.
- 2) Mencetak anak bangsa yang berpengetahuan, cerdas, terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 3) Memberi bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Rumpiang Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar membaca peta mata pelajaran IPS terutama pada kelas VI MIN Rumpiang Kabupaten Banjar. dan keaktifan siswa meningkat terhadap pembelajaran membaca peta mata pelajaran IPS bagi siswa kelas VI MIN Rumpiang Kabupaten Banjar.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan penerapan model pembelajaran Jigsaw dilakukan dengan dua cara pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran jigsaw mata pelajaran IPS siswa kelas VI MIN Rumpiang Kabupaten Banjar.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di atas.

C. Hasil Tindakan Kelas

Pada siklus awal pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu memberi salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan kesiapan siswa terutama kelengkapan alat tulis pada saat pembelajaran IPS yang akan dikembangkan. Kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lewat. Setelah itu pada kegiatan inti yaitu menjelaskan tentang materi wilayah Indonesia pada peta yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang materi IPS, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Jigsaw. Guru mengajak para siswa secara bersama-sama untuk menyimak peta wilayah Indonesia, setelah itu guru membentuk kelompok belajar secara heterogen sebagai tim, kemudian guru membagi kedalam kelompok Tim Ahli dan berdiskusi serta membagikan kuis kepada setiap tim dan meminta siswa untuk mengamati dan menemukan letak daerah yang terdapat dalam peta.

Pada kegiatan akhir guru memberikan tugas pada semua siswa untuk bertanya jawab tentang peta wilayah Indonesia. Kemudian guru mengajak para siswa menyimpulkan pelajaran.

1. Tindakan Kelas Siklus I (Selasa,11 Maret 2014)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS dengan Kompetensi Dasar mendeskripsikan perkembangan wilayah Indonesia.
- 2) Membuat lembar kuis untuk tugas tim
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menjelaskan materi tentang perkembangan wilayah Indonesia.
- b) Guru meminta siswa membentuk tim kelompok dengan nomor kepala A-B-C-D selama pembelajaran.
- c) Setiap kelompok membuat kelompok baru yang disebut kelompok ahli untuk mendiskusikan materi
- d) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempelajari tentang perkembangan wilayah Indonesia dan mengamati peta Indonesia .
- e) Tugas tersebut dibagi tiap individu dari kelompok tersebut, selanjutnya hasil kerja tim ditulis untuk dikumpulkan sebagai tugas tim.
- f) Setelah itu secara bergiliran wakil dari setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- g) Guru meminta perwakilan dari kelompok yang lain untuk mengomentari hasil diskusi yang telah dibacakan.
- h) Lalu guru memberikan umpan balik atau tanggapan kepada kelompok yang telah membacakan hasil diskusinya.
- i) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang perkembangan wilayah Indonesia lewat peta.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Memberikan skor terhadap hasil kerja kelompok.
- b) Melakukan tes kepada siswa, yaitu mengerjakan soal-soal latihan secara individu.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument) terlampir pada siklus pertama dapat dilihat pada table 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang letak propinsi pada peta Indonesia.	√	
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam menjelaskan letak propinsi pada peta Indonesia dengan baik dan benar	√	
9	Memberikan kesempatan kepada siswa dalam membentuk kelompok /tim berdasarkan urutan absensi	√	
10	Meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempelajari dan menemukan nama nama propinsi di Indonesia.	√	
11	Meminta kepada tim untuk mengumpulkan hasil kerja dan temuannya.	√	
12	Meminta kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya kedepan kelas	√	
13	Mengamati dan mencatat hasil pembelajaran melalui metode diskusi dan tanya jawab	√	
14	Memberikan kuis kepada kelompok untuk dikerjakan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
16	Menguasai kelas		√
17	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	

Lanjutan Tabel 4.6

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
25	Memberi nilai dan penghargaan kepada kelompok dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Σ	19	8

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{19}{27} \times 100\% = 70,37 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru cukup baik tapi belum sesuai apa yang di rencanakan sebelumnya.

Data observasi yang terlihat pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan tercapai. Walaupun masih terdapat kegiatan yang belum terlaksana dengan baik dan maksimal seperti pada kegiatan awal kegiatan pembelajaran, seperti memeriksa kesiapan siswa, tidak melaksanakan appersepsi, dan belum mampu

memotivasi siswa, sedangkan pada kegiatan inti beberapa kegiatan yang belum maksimal terlaksana melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas karena masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, hal ini karena guru masih terfukos pada materi yang ada.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			√		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan Tanya jawab				√	
5	Mengamati peta wilayah Indonesia			√		
6	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok dan menjawab kuis				√	
7	Berani menanggapi hasil kerja kelompok lain			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Σ		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di presentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Berdasarkan hasil persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti tanggapan siswa ketika diberi motivasi, partisipasi siswa dalam kelompok dalam menemukan letak propinsi dan nama daerahnya dan perhatian siswa ketika guru memberikan materi.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus I

N	F	N x F	(%)
80	-	-	-
75	1	75	9,74
70	4	280	36,36
65	2	130	16,88
60	2	120	15,58
55	3	165	21,42
50	-	-	-
45	-	-	-
40	-	-	-
Σ	12	770	100%
Rata-rata	64		

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar yang diperoleh secara klasikal belum mencapai persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu hanya mencapai rata-rata 64, karena

secara individu hanya 5 orang yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar atau 46,1%, sedangkan sebanyak 7 siswa atau 53,9% yang belum mencapai rata-rata persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP yaitu rata-rata 70. Namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, maka tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama, tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan model Jigsaw, dapat dilihat dari aktivitas guru dengan beberapa kegiatan pembelajaran yang masih belum mampu terlaksana, hal tersebut dikarenakan model pembelajaran Jigsaw baru saja pada tahap permulaan dan masing-masing agak canggung, tapi sudah menampilkan Pembelajaran yang menyenangkan. meskipun demikian secara keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah berjalan dengan baik dan lancar, karena dari hasil observasi diperoleh data 70,37% sudah mampu dilaksanakan oleh guru.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran yang maksimal, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 64
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPS dengan metode diskusi dan Tanya jawab belum mencapai hasil nilai rata-rata yang maksimal,

karena hanya 46,1% yang dinyatakan berhasil, sedangkan 53,9% siswa yang belum mampu mencapai nilai maksimal, sehingga masih perlu dilakukan peningkatan pada pertemuan siklus ke 2.

2. Tindakan Kelas Siklus II 2x35 menit (Selasa, 8 April 2014)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan Kompetensi Dasar Mendeskripsikan gejala alam yang terjadi di Indonesia.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru meminta kembali membentuk tim kelompok dengan nomor kepala A-B-C-D.
- b) Setiap kelompok membuat kelompok baru yang disebut kelompok ahli untuk mendiskusikan materi mengenal peristiwa alam di Indonesia.
- c) Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas tim tentang mengenal peristiwa alam di Indonesia, yang terdapat dalam buku pelajaran.
- d) Kelompok ahli kembali kedalam kelompok asal dan menjelaskan kepada temannya tentang materi yang dibicarakan dalam kelompok ahli.
- e) Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.
- f) Guru memberikan kuis pertama kepada siswa soal pilihan ganda melalui lembar soal

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru melakukan post tes
- b) Guru mengajak para siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- c) Memberikan PR
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan kelas.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2x35 menit yang sudah direncanakan

(instrument terlampir), pada pertemuan siklus kedua ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang peristiwa alam di Indonesia secara singkat	√	
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membaca peta tentang letak lokasi peristiwa gempa dengan baik dan benar	√	
9	Memberikan kesempatan kepada siswa dalam membentuk kelompok /tim berdasarkan urutan absensi	√	
10	Meminta kepada kelompok untuk mempelajari dan menemukan letak dan lokasi pada peta gempa	√	
11	Meminta kepada tim untuk mengumpulkan hasil kerja dan temuannya.	√	
12	Meminta kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerjanya kedepan kelas	√	
13	Mengamati dan mencatat hasil pembelajaran melalui model pembelajaran Jigsaw	√	
14	Memberikan kuis kepada kelompok untuk dikerjakan	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menguasai kelas		√
17	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
21	Menggunakan media dan metode yang bervariasi		√
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
III	Kegiatan Akhir		
24	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√	
25	Memberi nilai dan penghargaan kepada kelompok dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√	
	Σ	23	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad \text{Nilai} = \frac{23}{27} \times 100\% = 85,19\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw hal ini dapat dilihat pada table 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi					√

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	pembelajaran					
4	Keseriusan siswa dalam proses pembelajaran melalui model Jigsaw				√	
5	Mengamati peta wilayah Indonesia materi peristiwa alam tentang gempa					√
6	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok dan menjawab kuis				√	
7	Berani menanggapi hasil kerja kelompok lain				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Σ		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \text{ Nilai} = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Sesuai dengan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena penerapan model pembelajaran Jigsaw pada mata IPS yang disampaikan sudah mulai dipahami anak sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kerjasama kelompok sudah mengalami peningkatan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

N	F	N x F	(%)
80	1	80	9,36
75	2	150	17,54
70	8	560	65,50
65	1	65	7,60
60	-	-	-
55	-	-	-
50	-	-	-
45	-	-	-
40	-	-	-
Σ	12	855	100%
Rata-rata	71,25		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,25 Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP sudah tercapai yaitu rata-rata KKM 70. Sehingga rata-rata nilai tes formatif siswa tersebut perlu dipertahankan dan juga perlu diperbaiki kualitas dalam pembelajaran.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw yang telah dilaksanakan baik pada siklus I maupun pada siklus II terhadap pembelajaran IPS, dapat dilihat dari aktivitas guru dengan beberapa kegiatan pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik dan beberapa kelemahan pada siklus I sudah mampu diperbaiki, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dapat terlaksana pada aspek aktivitas guru maupun siswa, hal tersebut dikarenakan model pembelajaran

Jigsaw baru pertama kali diterapkan, meskipun demikian secara keseluruhan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah berjalan dengan baik dan lancar, karena dari hasil observasi diperoleh data 85,19 % sudah mampu dilaksanakan oleh guru artinya telah mengalami peningkatan sebesar 14,82% dari siklus I ke Siklus II.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran yang maksimal, hal ini dapat dilihat pada:

- (1) Hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 64 dan siklus kedua rata-rata nilai 71,25
- (2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca peta mata pelajaran IPS, dinyatakan berhasil.

D. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua kali siklus dengan 2 kali pertemuan 2 x (2x 35) menit melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian tes formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif Jigsaw sudah dapat berjalan dengan baik.

1. dengan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun guru, karena siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerja sama sehingga persaingan siswa lebih sehat

dalam kerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

2. Tindakan Kelas pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif Jigsaw di MIN Rumpiang, dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan Siklus II. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Dengan adanya kelompok belajar siswa dan teman sejawat kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran IPS dapat berjalan sesuai dengan rencana atau pun ketentuan yang dikehendaki. Setiap hasil pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi, penentuan skor diambil dari nilai formatif setiap siswa, kesuksesan perorangan sangat berpengaruh karena merupakan sumber motivasi bagi yang lain.